

Pendampingan Penyusunan Laporan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Toko Bangunan Kembar Jaya di Kabupaten Sorong

Sandi H. Pasaribu¹, Marsya Marani²,

¹²Universitas Nani Bili Nusantara

Email : sandihasadungan@gmail.com

Abstrak

Toko merupakan tempat usaha bagi wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Banyak barang dagangan yang ditransaksikan di toko bahkan persediaan, dan penerimaan kas juga terjadi di toko tersebut. Toko Bangunan Kembar Jaya merupakan yang menjual bahan bangunan. Toko Bangunan Kembar Jaya sebagai usaha perorangan yang didirikan sendiri oleh pemiliknya sekitar tahun 2017 yang lalu. Toko Bangunan Kembar Jaya berada di jalan seledri kecamatan aimas, termasuk wilayah kabupaten yang padat penduduknya. Ada toko sejenis yang ada di jalan tersebut dan menjadi toko pesaing dari Toko Bangunan Kembar Jaya.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Abstract

Community Empowerment is a development process in which the community takes the initiative to start a social activity process to improve their own situation and condition. Community empowerment will be successful or can occur if residents participate. Community empowerment also has several principles in its implementation, namely raising awareness of the community, providing education and training, organizing, developing strength, and developing dynamics (decisions in the hands of the community itself).

Keywords: Economic Empowerment, Community

Article Info

Received date: 15 June 2023

Revised date: 28 June 2023

Accepted date: 30 June 2023

PENDAHULUAN

Toko merupakan tempat usaha bagi wirausahawan untuk menjalankan usahanya. Banyak barang dagangan yang ditransaksikan di toko bahkan persediaan, dan penerimaan kas juga terjadi di toko tersebut. Toko Bangunan Kembar Jaya merupakan yang menjual bahan bangunan. Toko Bangunan Kembar Jaya sebagai usaha perorangan yang didirikan sendiri oleh pemiliknya sekitar tahun 2017 yang lalu. Toko Bangunan Kembar Jaya berada di jalan seledri kecamatan aimas, termasuk wilayah kabupaten yang padat penduduknya. Ada toko sejenis yang ada di jalan tersebut dan menjadi took pesaing dari Toko Bangunan Kembar Jaya.

Tenaga kerja yang bekerja di toko bangunan kembar jaya ada 3 orang sebagai tenaga kasir dan 2 orang yang lain sebagai tenaga pengangkut/pengangkat bahan bangunan. Jam kerja dari pagi sampai sore. Setiap ada transaksi penjualan secara tunai dihandel oleh satu tenaga kerja mulai dari pelayanan barang sampai ke penerimaan kas.

Hasil penerimaan hari itu disetorkan ke pemilik setiap hari pada akhir kerja, dan ada sisa uang untuk persediaan kas pagi hari esoknya. Pengendalian dilakukan dengan pemeriksaan catatan kas harian oleh pemilik. Sedangkan persediaan barang dagang dilakukan pengecekan secara sewaktu-waktu dengan mencocokkan sisa barang dengan penjualan yang terjadi.

Penjualan dilakukan secara tunai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemilik toko. Pencatatan penerimaan kas dan perhitungan laba dari penjualan dilakukan dengan menggunakan sistem cash scan barkot. Out put Laporan Penjualan Harian, Laporan Penjualan Rekap, Laporan Laba Kotor Pernjualan Rekap.

Tetapi kegiatan di toko tersebut masih mengalami beberapa kendala, misalnya dari aspek pelayanan masih mengandalkan seorang tenaga kerja. Hal yang pertama karena transaksinya tidak banyak dan cukup dihandle satu orang tenaga. Kedua bagi pemilik toko tidak mengetahui kinerjanya karena tidak ada informasi data yang tercatat lengkap. Ketiga, omset penjualan masih terasa kurang.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka perlu adanya pengetahuan dan teknik bagaimana cara menata usahanya sehingga dapat dihitung kinerja usahanya. Banyak cara dapat dilakukan, bisa dengan belajar mandiri, meniru apa yang dilakukan oleh usaha sejenis yang lain, akan tetapi dapat dengan cara diberikan sosialisasi dan pelatihan mengelola usaha yang diberikan oleh pihak lain.

Dengan aktivitas pengabdian masyarakat ini maka mitra dapat ditingkatkan informasi bagaimana cara menghandel transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai dan sekaligus pendampingan penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai yang *over the counter sale* agar transaksinya dapat tercatat dengan lengkap. Sesuai dengan salah satu tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Nani Bili Nusantara sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi mempunyai tanggung jawab pula dalam upaya teknik pengelolaan transaksi dengan sistem akuntansi yang baik.

Pemilihan toko bangunan yang menjadi sasaran ini dipandang perlu mengingat barang yang dijual cukup banyak dan bervariasi, dan disisi lain masih belum adanya sistem penerimaan kas atas penjualan yang terintegrasi. Dampaknya pemilik kurangcukup bisa mengontrol kinerjanya karena kekurangan data.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilakukan melibatkan mahasiswa, pemilik toko dan karyawan toko. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode pendampingan dan penyuluhan. Pendampingan merupakan suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada pemilik toko dan karyawan toko dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan. Sedangkan penyuluhan merupakan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi – informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku yang seharusnya. Kegiatan melibatkan 1 mahasiswa dari program studi ekonomi pembangunan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu 1. Pada tahapan pertama penjelasan mengenai sistem akuntansi, 2. Kemudian pendampingan penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Bangunan Kembar Jaya merupakan yang menjual bahan bangunan. Toko Bangunan Kembar Jaya sebagai usaha perorangan yang didirikan sendiri oleh pemiliknya sekitar tahun 2017 yang lalu. Toko Bangunan Kembar Jaya berada di jalan seledri kecamatan aimas, termasuk wilayah kabupaten yang padat penduduknya. Ada toko sejenis yang ada di jalan tersebut dan menjadi toko pesaing dari Toko Bangunan Kembar Jaya.

Tenaga kerja yang bekerja di toko bangunan kembar jaya ada 3 orang sebagai tenaga kasir dan 2 orang yang lain sebagai tenaga pengangkut/pengangkat bahan bangunan. Jam kerja dari pagi sampai sore. Setiap ada transaksi penjualan secara tunai dihandel oleh satu tenaga kerja mulai dari pelayanan barang sampai ke penerimaan kas.

Hasil penerimaan hari itu disetorkan ke pemilik setiap hari pada akhir kerja, dan ada sisa uang untuk persediaan kas pagi hari esoknya. Pengendalian dilakukan dengan pemeriksaan catatan kas harian oleh pemilik. Sedangkan persediaan barang dagang dilakukan pengecekan secara sewaktu-waktu dengan mencocokkan sisa barang dengan penjualan yang terjadi.

Penjualan dilakukan secara tunai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemilik toko. Pencatatan penerimaan kas dan perhitungan laba dari penjualan dilakukan dengan menggunakan sistem cash scan barkot. Out put Laporan Penjualan Harian, Laporan Penjualan Rekap, Laporan Laba Kotor Penjualan Rekap.

Tetapi kegiatan di toko tersebut masih mengalami beberapa kendala, misalnya dari aspek pelayanan masih mengandalkan seorang tenaga kerja. Hal yang pertama karena transaksinya tidak banyak dan cukup dihandle satu orang tenaga. Kedua bagi pemilik toko tidak mengetahui kinerjanya karena tidak ada informasi data yang tercatat lengkap. Ketiga, omset penjualan masih terasa kurang.

Adanya pertemuan dan pendampingan dengan pemilik Toko Bangunan Kembar Jaya kemudian ada kesepakatan bersama, bahwa adanya kebutuhan untuk membuat suatu sistem akuntansi penerimaan kas dan penjualan tunai. Agar setiap penjualan tunai bias transaksi keuangan menjadi lebih informatif. Untuk itulah diperlukan adanya pendampingan dan pembuatan sistem akuntansi penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual. Sehingga keinginan pemilik Toko Bangunan Kembar Jaya untuk memperbaiki kinerja tokonya. Kebutuhan tersebut direspon positif oleh kalangan akademisi melalui program pengabdian kepada masyarakat Universitas Nani Bili Nusantara.

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disampaikan sebagai berikut : a. Memberikan pengetahuan tentang Sistem Akuntansi secara umum (Konsep Sistem Akuntansi, Sistem Penerimaan Kas dan Penjualan tunai secara manual), b. Memberikan pendampingan penyusunan sistem penerimaan kas dan penjualan tunai secara manual. Sedangkan target luaran dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memenuhi target atau keinginan dari pemilik usaha untuk memiliki system penerimaan kas dan penjualan tunai, dan pemilik bisa dapat mengontrol kegiatan bisnisnya melalui penguasaan informasi terkait kegiatan bisnisnya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Penjualan Tunai

Penerimaan kas dalam kegiatan usaha dagang seperti toko yang menjual barang dagang berasal dari dua sumber. Pertama, penerimaan kas dari penjualan tunai dan kedua penerimaan kas dari penagihan piutang.

Penerimaan kas dari penjualan tunai bisa berasal dari penerimaan kas dari :

- a. over the counter sale,
- b. cash on delivery sale,
- c. kredit card sale.

Penrimaan kas dari piutang melalui :

- a. penagih perusahaan
- b. kantor pos

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Deskripsi aktivitas

- ✓ Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan ke pembeli.
- ✓ Setelah uang diterima perusahaan, maka barang diserahkan ke pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan

Sistem Pengendalian Intern dalam Sistem Penerimaan Kas dari penjualan tunai mengharuskan : Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetorkan ke bank.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai terbagi menjadi tiga prosedur :

1. Prosedur penerimaan kas dari over the counter sale
2. Prosedur penerimaan kas dari cash on delivery sale (COD Sale)
3. Prosedur penerimaan kas dari kredit card sale

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi antara lain :

a. Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

b. Fungsi Kas

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab atas penerimaan kas dari pembeli.

c. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, dan menyerahkan barang tersebut

ke fungsi pengiriman.

d. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

e. Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi penjualan bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

Informasi umumnya yang diperlukan pemilik atas penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual selama jangka waktu tertentu
4. Kuantitas produk yang dijual
5. Nama petugas penjualan yang melakukan penjualan

Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai meliputi antara lain : Faktur penjualan tunai

Catatan Akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai antara lain:

1. Jurnal Penjualan
Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
2. Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.
3. Jurnal Umum
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. Kartu Persediaan
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan diselenggarakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
5. Kartu Gudang
Kartu gudang tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, **Kartu Gudang** digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

SIMPULAN

Pendampingan dan pembuatan sistem akuntansi penerimaan kas dan penjualan tunai untuk menghendak transaksi bisnis di Toko Bangunan Kembar Jaya. Pemilik Toko dan Karyawan Toko sangat antusias dengan pendampingan tersebut karena bisa langsung di praktekan. Dan juga perlu adanya tindak lanjut atau pendampingan secara terus-menerus sehingga bisa membantu pihak pemilik toko dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan penjualan tunai.

REFERENSI

- Anisyah, Dzulkirom, Dwiatmanto. (2019). Analisis Sistem dan Prosedur Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern. *Administrasi Bisnis*, 70(1), 73-81.
- Ardana, Lukman. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Mitra Wacana media
- Mulyadi. (2016). *Sistim Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Kabuhung. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 1(3), 339-348.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UPP STIM YKPN
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet